

FIDUCIA

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

# TESIS

## OTENTISITAS AKTA JAMINAN FIDUSIA

kk  
TMK 03/03  
lis  
o



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

EKA LISTIANAWATI, S.H  
NIM : 030010067 N

---

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

---

**OTENTISITAS  
AKTA JAMINAN FIDUSIA**

**TESIS**

**Untuk memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum  
Universitas Airlangga**



**EKA LISTIANAWATI, S.H**

**NIM : 030010067 N**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

## LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 25 NOVEMBER 2002

### PEMBIMBING



SRI HANDAJANI, S.H., M.Hum.  
NIP. 130 809 069

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum  
Universitas Airlangga Surabaya



Prof. DR. H. MOCH. ISNAENI, S.H., M.S  
NIP. 130 604 270



**Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh  
Panitia Penguji pada Program Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum  
Universitas Airlangga  
Pada tanggal 25 November 2002**

**PANITIA PENGUJI TESIS**

**Ketua : Prof. DR. H. ABDOEL RASJID, S.H., LL.M**

**Anggota : 1. SRI HANDAJANI, S.H., M.Hum  
2. H. BASUKI REKSO WIBOWO, S.H., M.S**

## MOTTO

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah untuk mereka yang berpikiran.*

*(Ali Imran : 190)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Otentisitas Akta Jaminan Fidusia”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Pasca Sarjana Program Studi Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik untuk perbaikan lebih lanjut.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

1. Ibu Sri Handajani, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulisan tesis ini hingga penulis berhasil menyelesaikannya.
2. Seluruh tim penguji : Prof. DR. H. Abdoel Rasjid, S.H., LL.M. (selaku ketua sidang), Ibu Sri Handajani, S.H., M.Hum., dan Bapak H. Basuki Rekso Wibowo, S.H., M.S, yang pada kesempatan ini berkenan menguji, serta memberikan arahan bertalian dengan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H, M.S, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan.
4. Dekan beserta pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Hukum Program Studi Magister Kenotaritan Universitas Airlangga.

5. Seluruh Dosen program studi Magister Kenotariatan Universitas Airlangga.
6. Bapak Mayuni Sofyan Hadi, S.H., Notaris di Jombang, yang telah memberikan bantuan untuk penulisan tesis ini.
7. Bapak dan emak tercinta, yang selalu mendorong dengan segala doa, perjuangan dan pengorbanan yang tak ternilai, kakak-kakak semua yang selalu memberi bantuan, semangat, saran dan kritik untuk kemajuanku, juga untuk keponakan-keponakan tersayang.
8. Sahabat-sahabat tersayang Evi, Sherly, Kartini dan Jein, yang telah banyak membantu dan slalu memberi dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Juga untuk Ephoy atas perhatian dan doanya.
9. Bu Ramlah Lapasere, Bu Reny, Setyo dan rekan-rekan yang lain angkatan 2000 Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
10. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga amal kebaikan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapat balasan ganda dari Allah SWT. Dan semoga ilmu yang terangkum ini memberikan manfaat

Surabaya, November 2002

*Penulis*

**(Eka Listianawati, S.H.)**



## ABSTRAK

Pembebanan benda dengan jaminan fidusia menurut UU Jaminan Fidusia harus dibuat dalam bentuk akta yang disebut akta jaminan fidusia. Dari segi kepastian hukum, adanya keharusan akta jaminan fidusia dalam bentuk akta notaris sesungguhnya sangat baik. Dan ini dimaksudkan agar untuk suatu tindakan yang membawa akibat hukum yang sangat luas, para pihak terlindung dari tindakan yang gegabah dan dari kekeliruan. Akta Notaris yang merupakan akta otentik menurut hukum positif di Indonesia merupakan alat bukti yang sempurna.

Pemenuhan persyaratan terbitnya suatu akta otentik sangat penting untuk diperhatikan, penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh Notaris seperti membuka kantor cabang yang berakibat isi akta tidak dibacakan kepada para penghadap dan para saksi dan penandatanganan minuta akta oleh para penghadap dan para saksi tidak dilakukan dihadapannya, tidak cermat, ceroboh dalam meneliti identitas para penghadap dan surat-surat yang berhubungan dengan pembuatan akta, sehingga menimbulkan cacat hukum pada aktanya dan akta tersebut kehilangan otentisitasnya. Otentik tidaknya suatu akta tidaklah cukup apabila akta itu dibuat oleh atau dihadapan Notaris saja. Disamping itu, caranya membuat akta otentik, materi akta otentik haruslah menurut ketentuan yang ditetapkan oleh aturan hukum.

Dilengkapinya jaminan fidusia dengan kewajiban mendaftarkan akta jaminan fidusia kepada kantor pendaftaran fidusia, dimaksudkan untuk menampung kebutuhan masyarakat secara pasti dan terjamin, sebagai salah satu sarana untuk membantu kegiatan usaha dan untuk memberi kepastian hukum kepada para pihak yang berkepentingan dalam jaminan fidusia tersebut. Kantor pendaftaran fidusia mencatat jaminan fidusia dalam buku daftar fidusia pada tanggal yang sama dengan tanggal penerimaan permohonan pendaftaran.

Dengan adanya ketentuan kewajiban ini jaminan fidusia telah memenuhi asas publisitas sebagai salah satu asas yang sangat penting dalam hukum jaminan kebendaan selain asas spesialisitas. Dengan demikian pendaftaran jaminan fidusia dalam buku daftar fidusia merupakan perbuatan yang konstitutif yang melahirkan jaminan fidusia dan Kreditur mempunyai hak preferensi serta obyek jaminan fidusia mudah dieksekusi apabila Debitur wanprestasi. Namun dalam praktek pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia tidak dapat memberikan perlindungan secara maksimal karena adanya hambatan baik dari Debitur maupun instansi yang terkait dengan eksekusi, sehingga kemudahan yang diberikan oleh UU tidak mempunyai arti.

Kata Kunci : Akta Jaminan Fidusia, UU Jaminan Fidusia.